

LIVE OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTIF

SIAP KBM TATAP MUKA
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN
SEMUA PENGAJAR DAN KARYAWAN
SUDAH DIVAKSIN

www.neutron.co.id

SIAP LEBIH DINI

BACK TO School

BACK TO NEUTRON

"Pendampingan Belajar Terbaik Di Era Pandemi"

BIMBINGAN MULAI : 09, 18, 27 AGUSTUS 2021

BIMBINGAN BELAJAR
4-5-6 SD, 1-2-3 SMP, 1-2-3 SMA, ALUMNI

LEMBIJAAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

OPEN
REGISTRATION
2021 / 2022



ISOTER DI EKS HOTEL MUTIARA

Target, Pekan Depan Difungsikan

YOGYA (KR) - Pemda DIY mulai melakukan sejumlah perbaikan eks Hotel Mutiara yang akan dijadikan tempat isolasi terpusat (isoter) pasien Covid-19 di DIY. Pekan depan ditargetkan dua bangunan bekas hotel legendaris di kawasan Malioboro itu sudah mulai bisa difungsikan.

Selain penyambungan listrik dan perbaikan atau pengecekan lift, fasilitas tambahan yang disiapkan yakni piranti penyaring udara di dalam gedung, sehingga sirkulasi udara dipastikan tidak keluar bangunan, tetapi masuk ke dalam alat penyaring tersebut, jadi udara di sekitarnya tetap bersih dari virus mengingatkan bangunan tersebut berada di kawasan padat penduduk.

"Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan segala upaya persiapan dapat terselesaikan selama 8 hari. Namun karena Pemda DIY menginginkan adanya fasilitas penyaringan udara, jadwal operasional isoter diperkirakan mundur dari target yang ditentukan. Saya kira mundur sedikit tidak masalah, karena ki-

ta masih punya banyak tempat. Apabila semuanya lancar, mudah-mudahan, pekan depan sudah bisa dioperasikan," kata Sekda DIY Drs Kadarmanta Baskara Aji MM di Yogyakarta, Minggu (8/8).

Menurut Baskara Aji, untuk memberikan kenyamanan para pasien, karpet-karpet yang ada di lantai hotel akan dilepas. Hal ini juga untuk mengantisipasi penularan virus salah satunya melalui droplet. Karena droplet atau cipratan air liur manusia bisa menempel di permukaan berbau lembut seperti karpet. Selain itu juga sudah disiapkan opsi lain berupa pemasangan pelapis lantai sintesis dari bahan polyvinyl chloride agar mudah dibersihkan dari droplet.

"Untuk perbaikan kedua bangun-

an tersebut, Pemda DIY mendapatkan bantuan dana dari Kementerian PUPR melalui Dinas Pekerjaan Umum. Meski mendapat bantuan dari Pemerintah Pusat, tapi untuk operasional isoter tetap ditanggung Pemda DIY," ungkapnya.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, pasien sembuh di DIY bertambah sangat signifikan sebanyak 2.090 orang, sehingga total kasus kesembuhan menjadi 89.730 pada Minggu (8/8). Kasus terkonfirmasi positif bertambah 1.194 kasus menjadi 129.681 kasus. Sedangkan kasus kematian bertambah 51 menjadi 3.899 kasus. Kasus aktif terkonfirmasi masih tinggi sebanyak 36.052 kasus.

Ditya menuturkan kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat 1.100 kasus hasil tracing kontak kasus positif dan 74 kasus periksa mandiri, 18 kasus belum ada informasi riwayat penularan dan dua kasus skrining karyawan kesehatan. **(Ria/Ira)-f**



KR-Antara/Yusuf Nugroho

SAMBUT HARI KEMERDEKAAN: Sejumlah anak mengikuti lomba pecah air di Karangpung, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (8/8). Berbagai lomba untuk anak digelar warga menyambut HUT ke-76 Kemerdekaan RI sekaligus menanamkan rasa cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sejak dini.

PERGERAKAN PENDUDUK MULAI MENINGKAT

Pastikan Pelaku Usaha-Pelanggan Patuhi Prokes

JAKARTA (KR) - Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi mengatakan, pemantauan pergerakan penduduk menggunakan data Google Mobility terus dilakukan Pemerintah untuk memantau pergerakan dan potensi dampaknya terhadap penambahan kasus Covid-19.

Dengan adanya pelonggaran, sudah mulai nampak adanya tanda peningkatan pergerakan penduduk. Peningkatan pergerakan terutama terjadi pada sektor ritel dan transit yang merepresentasikan pergerakan masyarakat di tempat-tempat seperti restoran, kafe, pusat perbelanjaan dan sebagainya. Adanya peningkatan pergerakan akan berpotensi meningkatkan interaksi antar masyarakat dan ini tentu berpengaruh terhadap potensi penularan.

"Karena itu kamiimbau kepada para pelaku usaha yang sudah mulai beroperasi untuk memastikan tamu atau pelanggan agar selalu menerapkan protokol kesehatan (prokes) sesuai dengan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 dan 3," pesan Nadia Tarmizi di Jakarta, terkait aktivitas

masyarakat pada masa PPKM ini, Minggu (8/8).

Nadia menyampaikan, penguatan upaya 3T yaitu testing, tracing, dan treatment, terus dilakukan. Salah satunya dengan melibatkan TNI/Polri untuk membantu kegiatan pelacakan kontak dan pemantauan isolasi dan karantina. Diharapkan dengan pelibatan lebih banyak elemen masyarakat dapat membantu upaya pengendalian Covid-19 mulai dari level terkecil di masyarakat.

Diingatkan pula, upaya vaksinasi harus dipercepat pencapaian cakupannya sesuai target-target yang telah ditetapkan dengan memprioritaskan populasi berisiko tinggi dan populasi rentan. "Sangat penting upaya memutus rantai penularan sejak dari hulu, sehingga sistem kesehatan tidak terbebani dan mampu menekan angka kematian," ujarnya.

Nadia menyebutkan, komponen testing untuk penemuan kasus sangat krusial dalam upaya pengendalian pandemi Covid-19. Peningkatan penemuan kasus berarti dapat memetakan di mana lokasi-lokasi yang memiliki transmisi aktif dan kluster-kluster yang ada di masyarakat.

Hal ini juga penting, lanjutnya, untuk dapat menyelamatkan kelompok-kelompok rentan agar tidak terjadi keparahan, bahkan kematian. "Naik-turunnya kasus sangat bergantung pada upaya testing yang dilakukan. Untuk itu diharapkan semua pihak tetap mampu mempertahankan performa testing sesuai Instruksi Kementerian Dalam Negeri untuk pelaksanaan PPKM Level 4 dan 3 saat ini," katanya.

Menurut Nadia, peningkatan kapasitas laboratorium dan perluasan penggunaan rapid test antigen telah dilakukan untuk mempermudah akses dan mempercepat upaya identifikasi kasus. Adapun proporsi penggunaan PCR dan rapid test antigen secara nasional sudah mencapai 50 persen banding 50 persen. Saat ini rapid test antigen sudah digunakan untuk penegakan diagnosis dan membantu upaya pelacakan kontak melalui pelaksanaan entry dan exit test. "Sekali lagi kami berharap kepada masyarakat untuk bekerja sama dengan petugas kesehatan setempat untuk mau melapor dan bersedia diperiksa untuk membantu memutus rantai penularan Covid-19," pesannya. **(San)-f**

MOTOR PEDROSA TERBAKAR

Jorge Martin Juarai MotoGP Styria

SPIELBERG (KR) - Rider Jorge Martin berhasil menjuarai MotoGP Styria 2021. Ia mengatasi perlawanan sengit rider Joan Mir dan Fabio Quartararo dalam balapan yang diwarnai red flag tersebut.

Balapan MotoGP Styria yang digelar di Sirkuit Red Bull Ring, Minggu (8/8) malam diwarnai kecelakaan. Baru tiga lap balapan berlangsung, terjadi kecelakaan. Dani Pedrosa terjatuh lalu Lorenzo Savadori menabrak motornya. Motor Pedrosa terbakar di tengah lintasan akibat kecelakaan ini, sehingga bendera merah pun dikibarkan.

Balapan dimulai lagi dengan 27 putaran untuk ditempuh para pembalap. Maverick Vinales mengalami masalah saat start dan harus memulai dari jalur pit.

Sedangkan Marc

Marquez tertinggal ke posisi 14. Sementara Jorge Martin merebut posisi terdepan tak lama selepas restart. Ia mampu mempertahankannya sampai melintasi garis finish. Disusul Joan Mir di posisi kedua diikuti Fabio Quartararo di urutan ketiga.

Johann Zarco dan Takaaki Nakagami sempat bertarung ketat untuk perebutan posisi empat. Namun akhirnya justru Brad Binder yang mengambil posisi tersebut diikuti Nakagami dan Zarco. Selanjutnya Alex Rins, Marc Marquez, Francesco Bagnaia, dan Alex Marquez melengkapi 10 besar.

MotoGP Styria terpaksa dihentikan beberapa menit karena adanya red flag yang dikibarkan, akibat adanya crash (kecelakaan) melibatkan dua rider berlainan tim yaitu Dani Pedrosa (KTM) dan Lorenzo Savadori (Apri-

lia). Keduanya mengalami crash di Tikungan 3. Awal mula crash, Pedrosa yang sedang memacu motornya dengan kencang mengalami high-side di Tikungan 3 dan membuat si pembalap wildcard KTM tersebut terjatuh dari motornya, lalu motornya meluncur liar di trek.

Sedangkan Rider Savadori yang ada di belakangnya tidak dapat menghindari motor Pedrosa. Akibatnya, kecelakaan cukup berbahaya terjadi, kedua motor bahkan mengeluarkan api. Api bahkan berkobar di atas aspal lintasan usai tabrakan.

Akibat red flag berkecil, balapan distop beberapa menit. Pedrosa terlihat tidak mengalami cedera serius, sedangkan Lorenzo Savadori harus ditandu oleh tim medis.

(Rar)-f

WAJIB TUNJUKKAN SERTIFIKAT VAKSIN

Pastikan Vaksinasi Covid-19 Berjalan Baik

YOGYA (KR) - Dalam upaya mengatasi pandemi Covid-19, pemerintah harus memiliki banyak cara. Salah satunya dengan mewajibkan vaksin Covid-19 bagi warganya.

Demikian disampaikan Sosiolog dari UGM, Dr Arie Sujito SSos MSi kepada KR, Minggu (8/8) menanggapi ketentuan menunjukkan sertifikat vaksin saat memasuki tempat atau layanan umum di sejumlah daerah.

"Dalam situasi darurat (dengan korban banyak berjatuhan), tidak mungkin hanya menggunakan satu strategi. Tetapi harus menggunakan banyak strategi," ungkap Dr Arie.

Menurut Arie, langkah lainnya yang perlu dilakukan yakni dengan penegakan hukum, pemberian layanan vaksin dan layanan kesehatan lainnya serta langkah pencegahan dengan edukasi. Semua itu ditempuh sebagai bagian dari strategi untuk pengurangan risiko korban pandemi Covid-19.

Saat pandemi yang begitu hebat, di mana kepen-



KR-Istimewa

Banyak warga yang berinisiatif untuk mencetak sertifikat vaksin, setelah sebelumnya mendownloadnya terlebih dahulu.

tingan ekonomi berbenturan dengan kepentingan kesehatan yang tidak ingin banyak korban, maka perlu kombinasi langkah.

Dr Arie menyebut sebagai langkah dengan pendekatan kombinasi agar, kedua kepentingan bisa berjalan. Hanya saja, antara penegakan hukum dan tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi harus berpadu. Pemerintah tidak sekadar dengan penegakan hukum, tetapi juga harus menyeimbangkan dengan la-

nyan warganya terkait masa pandemi, termasuk fasilitasi layanan kesehatan.

"Yang paling penting sebenarnya, fenomena membaca vaksin sebagai tanggungjawab negara pada warganya. Karena itu, cara menghubungkan kebutuhan vaksin dan tanggungjawab negara dan pencegahan penyakit, perlu ditempuh dengan strategi yang efektif. Yakni dengan mengharuskan warga yang datang ke tempat-tempat publik harus menunjukkan

sertifikat vaksin, tanda sudah divaksin. "Mungkin itu maksudnya, untuk memastikan pelaksanaan vaksinasi telah berjalan," ujar Dr Arie.

Langkah lain yang harus terus dilakukan pemerintah, yakni terus mendorong warga untuk disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan (prokes). Seperti terus menggunakan masker, jaga jarak dan menghindari kerumunan. "Kita ingin aktivitas ekonomi jalan, kesehatan warga harus jalan. Ini cara kompromi yang harus dilakukan," ujar Dr Arie.

Seperti diketahui, sejumlah daerah memberlakukan aturan bahwa mengunjungi tempat umum. Agar dapat menunjukkan sertifikat vaksin Covid-19, maka dapat diakses di Pedulilindungi (Pedulilindungi.id).

Di DKI Jakarta, kewajiban menunjukkan sertifikat vaksin Covid sudah berlaku sejak diterbitkannya Keputusan Gubernur (Kepgub) Nomor 966 Tahun 2021 tentang PPKM Level 4 Covid-19. **(Jon)-f**

Mensos Apresiasi Pengungkapan Korupsi Bansos

JAKARTA (KR) - Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini mengapresiasi langkah Polres Malang Jatim yang mengungkap korupsi dana bantuan sosial (bansos) oleh seorang pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

"Saya mengapresiasi langkah Polres Malang yang telah mengungkap kasus ini. Kemensos akan terus bekerja sama dengan penegak hukum untuk menindak pelanggaran dan penyalahgunaan dana bantuan seperti ini," kata Risma dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (8/8).

Langkah tegas ini, ujar Mensos, juga merupakan pesan kepada semua pihak untuk tidak main-main dengan dana bansos tersebut. "Jangan main-main dengan tugas dan amanat yang sudah diberikan. Bantuan itu diberikan untuk masyarakat miskin yang beban hidupnya berat, apalagi di masa pandemi. Jangan lagi dikurangi dengan cara melanggar hukum," tegasnya.

Mantan Walikota Surabaya ini menyatakan, tidak ada alasan bagi pendamping mengurangi hak penerima bantuan, karena sudah mendapatkan honor. "Tidak ada alasan apapun memotong bantuan untuk orang tidak mampu," ucapnya.

Risma terus mendorong aparat penegak hukum lainnya untuk tidak ragu bertindak. Kalau memang ada bukti yang kuat, jangan segan untuk bertindak supaya ada efek jera.

Polres Malang menetapkan seorang perempuan pendamping PKH berinisiasi DN (28) sebagai tersangka kasus korupsi dana bansos. Warga Lowokwaru Kota Malang

ini, melakukan tindak pidana dengan modus tidak memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) pada 37 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kabupaten Malang.

Rinciannya, 16 KPM tidak pernah diberikan KKS serta 17 KKS tetap aktif, padahal KPM tidak ada di tempat atau meninggal dunia. Sementara empat KKS, bantuannya dicairkan, tapi dana hanya diberikan sebagian kepada KPM.

Dalam jumpa persnya, Kapolres Malang AKBP Bagoes Wibisono menyatakan, seluruh dana bansos yang dikuasai tersangka, sebagian besar dibelanjakan untuk kepentingan sendiri. Diantaranya, untuk membeli laptop, televisi, mesin printer, lemari es, kompor dan dispenser. Sebagian lagi untuk membantu biaya pengobatan ibu kandungnya yang sakit. Total 37 KPM PKH menjadi korban oleh perbuatan tersangka PT.

Dalam pengakuannya, aksi kejahatan diperkirakan berlangsung mulai tahun anggaran 2017 hingga 2020. Tersangka menjabat sebagai pendamping sosial PKH Kabupaten Malang sejak 12 September 2016 sampai 10 Mei 2021. Total kerugian negara ditaksir mencapai Rp 450 juta.

Pelaku disangka melanggar peraturan Direktur Jenderal Perindangan dan Jaminan Sosial Nomer 02/3/KP/05.03/10/2020 tentang Kode Etik SDM PKH. Pelaku juga dijerat pasal 2 ayat 1 sub pasal 3 sub pasal 8 UU No 20 Tahun 2001 atas perubahan UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. **(Ant/Ati)-f**